

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak hal penting dalam menjalankan sebuah kehidupan yaitu satu diantaranya berupa interaksi. Makhluk hidup perlu berinteraksi, berinteraksi merupakan suatu aktifitas makhluk hidup saling berhubungan antara satu sama lain. Salah satu bentuk interaksi yang terjadi dalam kehidupan kita sebagai manusia yang hidup bermasyarakat atau berkeluarga adalah dengan bertamu.

Bertamu merupakan suatu aktifitas untuk berkunjung kerumah seseorang yang sudah lama dikenal, baru dikenal dengan membawa urusan penting atau sekedar ingin bersilaturahmi. Sedangkan tamu adalah orang yang berkunjung kerumah, orang dimaksud bisa keluarga, tetangga, teman. Tentunya setiap tamu datang kerumah harus dihormati, menghormati tamu bisa dilakukan dengan menampakkan wajah gembira, berbicara dengan kata-kata baik, menghidangkan sesuatu yang dimiliki, serta termasuk juga menyediakan tempat untuk tamu.

Tempat yang biasanya digunakan untuk menerima tamu adalah ruang tamu. Selain dari pada itu, jika di ruang teras disediakan kursi dan meja, maka ruang teras bisa difungsikan sebagai tempat menerima tamu. Karena terkadang tamu yang datang lebih suka mengobrol di luar (teras) dari pada di dalam (ruang tamu), disamping suasana teras lebih santai, udaranya lebih segar dan pandangan mata lebih leluasa. Kecenderungan ini menyebabkan kebutuhan akan teras rumah dengan segala perlengkapannya juga menjadi penting.

Ruang teras difungsikan sebagai ruang tamu, biasanya di ruang teras diberi tanaman yang diletakkan ke dalam pot, salah satunya adalah tanaman bunga. Ini bertujuan sebagai penghias ruangan dan sekaligus penyejuk atau penyejuk ruangan. Bunga memiliki banyak jenis, jenis yang banyak dikenal orang yaitu jenis mawar. Menurut Tim Karya Tani Mandiri (2010:1), bunga mawar adalah tanaman semak yang berduri atau tanaman memanjat yang tingginya bisa mencapai dua sampai lima meter. Bunga mawar memberikan kesan cantik, agung dan terkadang menebarkan wangi (apalagi ketika sedang mekar) telah mempesona banyak orang.

Bunga mawar memiliki kelebihan yaitu dengan dijuluki sebagai ratu bunga (ros), dari sekian banyaknya jenis bunga yang hidup, bunga mawar merupakan salah satu bunga yang menjadi simbol atau lambang kehidupan religi dalam peradapan manusia. Banyak kisah yang menceritakan tentang bunga mawar. Menurut Tim Karya Mandiri (2010:2), dalam kebudayaan barat bunga mawar adalah bunga lambang cinta dan kecantikan. Bunga mawar dianggap suci untuk beberapa dewa dalam mitologi Yunani, seperti Isis dan Aprodite. Disamping itu, sejarah Yunani Kuno mencatat Achilles mengenakan pelindung kepala yang berbentuk bunga mawar untuk menaklukkan musuh-musuhnya dalam perang troya.

Bunga mawar yang terdiri dari beberapa warna yaitu warna merah, kuning, *pink*, putih, *oranye*, memiliki makna yang berbeda disetiap warna. Warna merah dimaknai banyak orang sebagai lambang cinta dan keberanian, warna kuning melambangkan kesenangan dan kegembiraan, warna *pink* bermakna menghormati

dan simpati, putih melambangkan kesucian serta kependiaman, sedangkan *oranye* melambangkan antusiasme dan hasrat. Selain dari beragam warna, bunga mawar memiliki banyak manfaat yaitu dengan bentuknya yang cantik, sebagian orang membuat bunga potong yang bentuknya sama persis dengan bunga mawar. Karena aroma bunga mawar yang harum, sehingga bunga mawar dikelola menjadi parfum terutama parfum untuk perempuan. Disamping itu juga bunga mawar banyak digunakan oleh para seniman sebagai sumber inspirasi untuk penciptaan karya seni misalnya dalam bentuk lukisan. Salah satunya seniman lukis dari perancis yaitu Pierre Joseph Redoute. Pierre Joseph Redoute terkenal dengan lukisan berbagai spesies bunga mawar yang digambarkan dengan sangat teliti (Tim Karya Tani Mandiri, 2010:3).

Berdasarkan tentang keindahan, manfaat bunga mawar dan keindahan ruang teras rumah yang diberi penghijauan berupa bunga, serta melihat pentingnya perabot teras sehingga muncul ide gagasan berupa Bunga Mawar Sebagai Inspirasi Penciptaan Perabot Ruang Teras.

Pertimbangan untuk membuat perabot teras sangat penting selain dilihat dari nilai fungsi dan kenyamanan, juga mempertimbangkan nilai estetika (indah). Nilai fungsi perabot rumah dapat diwujudkan lewat bentuk dan bahan perabot, sedangkan nilai estetika dapat diwujudkan lewat bentuk dan warna. Menurut Djelantik (1999:23), nilai estetika sendiri timbul dari ungkapan rasa dan perasaan yang menyenangkan terhadap sesuatu yang dicintai. Sesuatu tersebut akan hadir sebagai ungkapan rasa dan tindakan secara kreatif, inovatif dan berusaha mendatangkan perasaan senang bagi orang yang melihatnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka pokok permasalahan yang muncul dalam pengerjaan karya ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bentuk bunga mawar pada perabot ruang teras (kursi, meja, lampu dinding, tempat pot)?
2. Bagaimanakah proses dan visualisasi bunga mawar sebagai inspirasi penciptaan perabot ruang teras?

## **C. Tujuan**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, tujuan yang akan dicapai dalam penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan bentuk bunga mawar pada perabot ruang teras (kursi, meja, lampu dinding, tempat pot) dengan teknik las dan patri.
2. Mendeskripsikan proses dan visualisasi bunga mawar sebagai inspirasi penciptaan perabot ruang teras.

## **D. Manfaat**

Dengan mengambil judul “Bunga Mawar Sebagai Inspirasi Penciptaan Perabot Ruang Teras” diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah referensi tentang bunga mawar.

- b. Menambah referensi tentang logam terutama dengan keteknikannya yaitu las dan patri.
  - c. Mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana menyusun konsep karya seni.
2. Secara Praktis
- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam proses penciptaan karya yaitu perlengkapan ruang teras rumah.
  - b. Mengembangkan kreativitas dalam membuat desain terutama desain perlengkapan ruang teras rumah (kursi, meja, lampu dinding, pot bunga).